

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi secara langsung dan bersifat penemuan, dengan jenis penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang di pelajari berupa program, peristiwa aktivitas, atau individu yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Menurut Masrukhin penelitian studi kasus adalah pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Jadi studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci¹. Dengan demikian penelitian studi kasus akan mempelajari secara rinci dan pada situasi yang alami.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Istiqlal yang terletak di wilayah Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun 2021, dengan waktu penelitian tidak dilaksanakan secara terus-menerus melainkan dilaksanakan pada hari-hari tertentu saja selama tiga kali penelitian pada tanggal 14 Desember 2021-18 Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

SubJek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru kelas B2 di RA Istiqlal Desa plosa Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pada penelitian ini akan dibatasi pada kajian mendongeng yang diterapkan oleh guru kepada anak. Adapun obyek dari penelitian ini adalah tingkat perkembangan bahasa di RA Istiqlal Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang mana perkembangan bahasa akan dibatasi pada tingkat kosakata.

¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 130.

D. Sumber Data

Sumber informasi merupakan subyek ataupun obyek buat mendapatkan informasi informasi diperoleh. Apabila riset memakai kuesioner ataupun wawancara dalam pengumpulan informasi, hingga sumber informasinya merupakan manusia. Apabila periset memakai observasi, hingga sumber informasinya merupakan barang, gerakatau proses suatu. Apabila periset memakai metode pengumpulan informasi dengan dokumentasi, hingga sumber informasinya ialah catatan terpaut dengan subyek riset ataupun variabel riset.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan informasi pada riset, kerap cuma ditekankan pada uji validitas serta reliabilitas. Dalam riset kualitatif, kriteria utama terhadap informasi hasil riset merupakan valid, reliable, serta obyektif. Validitas merupakan ketepatan antara informasi yang terjalin pada obyek riset dengan informasi yang bisa dilaporkan oleh periset. Dengan demikian informasi yang valid merupakan informasi“ yang tidak berbeda” antar informasi yang dilaporkan oleh periset dengan informasi yang sebetulnya terjalin pada obyek riset. Jika dalam obyek riset ada warna merah, hingga periset hendak memberi tahu warna merah; jika dalam obyek riset para pegawai bekerja dengan keras, hingga periset memberi tahu kalau pegawai bekerja dengan keras. Apabila periset membuat laporan yang tidak cocok dengan apa yang terjalin pada obyek, hingga informasi tersebut bisa dinyatakan tidak valid. Dalam perihal Reliabilitas berkenaan dengan derajat tidak berubah-ubah serta stabilitas informasi ataupun penemuan.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam

penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check

2. *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas.

4. *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dengan memperhatikan relevansi data dan focus penelitian, maka digunakan tiga teknik yaitu interview (wawancara), observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah peneliti secara langsung datang ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mengamati obyek yang diteliti secara langsung.

2. Dokumentasi :

Metode dokumentasi adalah Berupa tulisan atau tidak tulisan tentang hal yang sudah terjadi. Dokumen ada berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen yang berupa tulisan yaitu buku agenda, koran , buku cerita, majalah , dan lain-lainya. Dokumen yang berupa gambar misalnya foto, gambar hasil karya, sketsa dan lain-lain. Dokumen juga berupa tulisan evaluasi guru tentang kemampuan bahasa anak sebelum diterapkan metode mendongeng dan setelah dilakukan metode mendongeng dan bermain kata.²

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press,2019), 223.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Cara memperoleh analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah analisis data meliputi pengumpulan data sebelum di lapangan, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan deskripsi (interpretasi) selama di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan Analisis data sebelum dilapangan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Analisis data selama di lapangan Analisis data sebelum dilapangan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan merupakan kunci “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian.³

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 223.